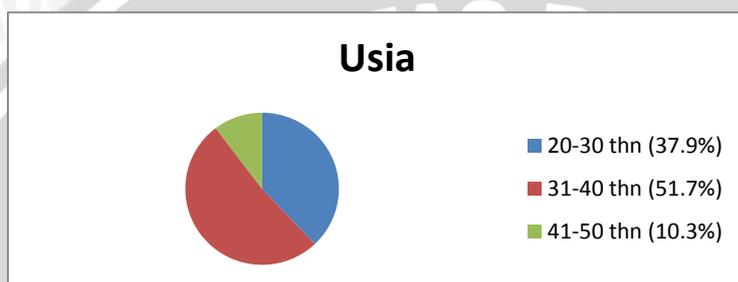


## BAB 5

## HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

## 5.1 Data Umum Karakteristik Responden

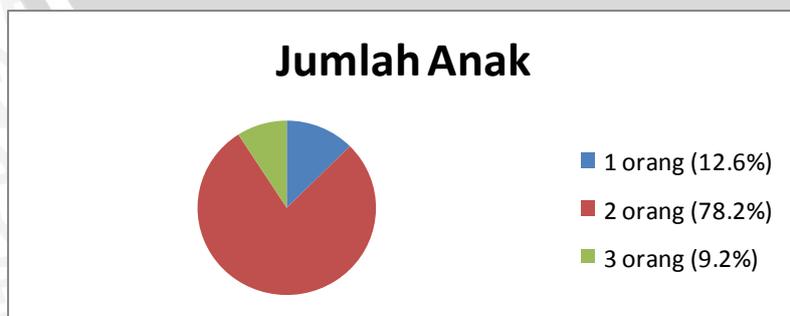
## 5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Gambar 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar 5.1 dapat diketahui dari hasil penelitian sebanyak 87 responden didapatkan mayoritas responden berusia 31-40 tahun sebanyak 45 orang (51,7%).

## 5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak



Gambar 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Berdasarkan gambar 5.2 dapat diketahui bahwa dari hasil penelitian sebanyak 87 responden di dapatkan mayoritas responden memiliki jumlah anak 2 orang sebanyak 68 orang (78,2%).

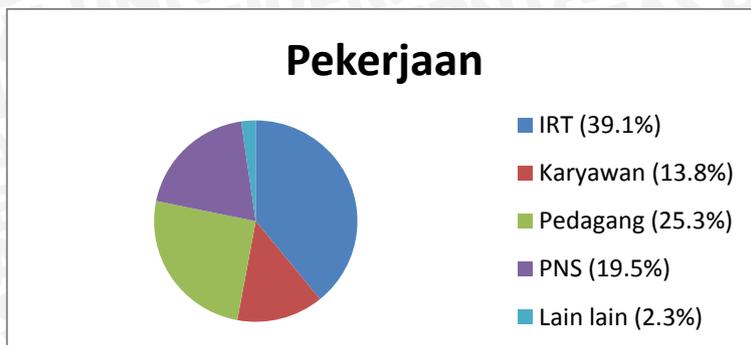
### 5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan



Gambar 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan gambar 5.3 dapat diketahui bahwa dari hasil penelitian sebanyak 87 responden didapatkan mayoritas responden berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 53 orang (60,9%).

5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



Gambar 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan gambar 5.4 dapat diketahui bahwa dari hasil penelitian sebanyak 87 responden didapatkan mayoritas responden berpekerjaan sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 34 orang (39,1%).

5.2 Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Dukungan Suami dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu dukungan suami baik, dukungan suami kurang.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	11	12.6	12.6	12.6
Baik	76	87.4	87.4	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami



Bentuk Dukungan	Kurang	Baik
Dukungan Informasioanal	2	15
Dukungan Penilaian	3	16
Dukungan Instrumental	4	36
Dukungan Emosiaonal	2	20
<b>Total</b>	11	76

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Klasifikasi Dukungan Suami

Pada tabel 5.1 menjelaskan bahwa sebaran data dukungan suami diantaranya, dukungan suami baik sebanyak 76 orang (87,4%) dan dukungan suami kurang sebanyak 11 orang (12,6%).

### 5.3 Pemberian ASI Eksklusif

Pemberian ASI Eksklusif dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu diberikan ASI eksklusif dan tidak diberikan ASI Eksklusif.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	15	17.2	17.2	17.2
	Ya	72	82.8	82.8	100.0
Total		87	100.0	100.0	

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif

Pada tabel 5.3 menjelaskan bahwa sebaran data pemberian ASI eksklusif diantaranya, diberikan sebanyak 72 orang (82,8%) dan tidak diberikan sebanyak 15 orang (17,2%).

#### 5.4 Analisis Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Posyandu Desa Penataran Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar

**Dukungan Suami (x) \* Pemberian ASI Eksklusif Crosstabulation**

Count					P Value	R Korelasi
		Pemberian ASI Eksklusif		Total		
		Tidak	Ya			
Dukungan Suami (x)	Kurang	8	3	11	0.000	0.559
	Baik	7	69	76		
Total		15	72	87		

Tabel 5.4 Analisis Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui responden yang memiliki dukungan suami kurang dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 8 orang, responden yang memiliki dukungan suami kurang dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 3 orang. Sedangkan responden dengan dukungan suami baik dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 7 orang, responden dengan dukungan suami baik dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 69 orang.

Berdasarkan analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman's rho* menunjukkan bahwa ada korelasi antara kedua variable karena nilai probabilitas  $< 0,05$  yakni 0,000 dan r korelasi yakni 0,559. Artinya ada hubungan yang signifikan antara variable dukungan suami dan pemberian ASI eksklusif.

Nilai koefisien korelasi menunjukkan arah korelasi positif yang berarti semakin baik dukungan suami maka makin pemberian ASI eksklusif akan semakin baik pula.

